



BAB III

PELAKSANAAN PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK DI BAWAH UMUR TERPIDANA KASUS ASUSILA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN MEDAENG SURABAYA

A. Latar Belakang Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

1. Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Rutan Surabaya atau yang disebut sebagai LAPAS Medaeng Surabaya terletak didaerah Waru-Sidoarjo tepatnya di jalan Letjen Sutoyo-Medaeng, Waru Sidoarjo dan berada satu lingkungan dengan perumahan Hukum dan HAM RI-Jawa Timur dan asrama Brimob lapas Medaeng.

Lapas Medaeng Surabaya dibangun sejak tahun 1976 dan dibentuk berdasarkan surat keputusan menteri kehakiman Republik Indonesia tanggal 26 September 1985 nomor : M.01.PR.07.03 tahun 1985, diresmikan pada tahun 1985. Bangunan ini semula dirancang untuk lembaga pemasyarakatan khusus anak namun karena kebutuhan organisasi berubah fungsi untuk orang-orang yang melanggar hukum di wilayah kotamadya Surabaya, maka pada tahun 1991 diresmikan sebagai Rutan kelas I Surabaya atau dikenal sebagai lapas Medaeng dengan pelaksana teknis Kanwil Jatim Kementerian Hukum dan HAM. Lapas



Medaeng pernah mengalami kejadian hebat yaitu kebakaran ditahun 1994-1995 dan dibangun kembali ditahun 1997-1998.³⁸

2. Fungsi dan Prinsip Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Dalam pasal 3 undang-undang nomer 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan, telah mengatur fungsi dari lembaga pemasyarakatan secara umum, yakni:

“sistem pemasyarakatan berfungsi menyiapkan warga binaan pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat. Sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.”³⁹

Adapun prinsip-prinsip dari lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya adalah

- a. Pengayoman.
- b. Persamaan perlakuan dan pelayanan.
- c. Pendidikan.
- d. Pembimbingan.
- e. Penghormatan harkat dan martabat manusia.
- f. Kehilangan kemerdekaan merupakan satu-satunya penderitaan.
- g. Terjaminnya hak untuk tetap berhubungan dengan keluarga dan orang-orang tertentu.

³⁸ Bapak Djoeni Subsi umum , *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.

³⁹ Undang-undang RI nomer 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan.



3. Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya berdiri pada ketinggian + 3 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata 25-30 derajat celcius dan tempatnya strategis dekat terminal Bungurasih, Juanda Surabaya dan berada satu lingkungan dengan perumahan Hukum dan HAM RI-Jawa Timur dan asrama Brimob lapas Medaeng.⁴⁰

4. Kondisi Bangunan Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Kondisi bangunan sudah mengalami beberapa kali renovasi yang berguna untuk menambah kekuatan fisik dan daya tampungnya, namun fenomena sosial berjalan sangat cepat sehingga mempengaruhi kualitas dan kuantitas tingkat kriminal yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya pergeseran tata nilai sehingga mengakibatkan over kapasitas yang tidak bisa dihindari. Karena kapasitas standart HAM adalah 505 orang sedangkan jumlah penghuni pada saat ini mencapai + 1793 orang tahanan dan narapidana.⁴¹

5. Sarana dan Prasarana Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

⁴⁰ Dokumen lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.

⁴¹ Dokumen lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



Adapun sarana dan prasarana di lembaga pemasyarakatan

Medaeng Surabaya adalah:

- 9 blok ruang tahanan.
- 1 masjid.
- 1 ruang untuk kegiatan keagamaan non muslim.
- 1 lapangan futsal.
- 1 ruang kesenian.
- 1 lapangan badminton.
- 1 aula untuk menerima kunjungan.
- 1 kantin.
- 1 klinik.

6. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Adapun stuktur organisasi dan tanggungjawab di lembaga pemasyarakatan medaeng Surabaya adalah:⁴²

- a. Kalapas
- b. Kaur umum
- c. Kaur kepegawaian dan keuangan
- d. Kasubsi bankumluh
- e. Kasubsi bimkeswat
- f. Kasubsi registrasi

⁴² Dokumen lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



- g. Kasubsidi keamanan
- h. Kasubsidi pelaporan dan tata tertib
- i. Kasubsidi sarana kerja
- j. Kasubsidi biker dan phk

B. Pelaksanaan Perlindungan terhadap Anak Di Bawah Umur Terpidana Kasus Asusila Di Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Menurut bapak Biyanto bagian bankumluh, tindakan lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya dalam memberikan perlindungan terhadap anak terpidana kasus asusila yaitu dengan cara memenuhi hak-hak anak selama menjalani pembinaan di lembaga pemasyarakatan Medaeng. Hak tersebut meliputi:⁴³

- a. Hak melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan

Untuk memenuhi hak tersebut lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya telah menyediakan tempat untuk beribadah yakni masjid untuk umat muslim dan satu ruangan khusus untuk umat non muslim.

- b. Hak mendapatkan perawatan jasmani maupun rohani

Untuk memenuhi hak tersebut lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya telah menyediakan program senam pagi yang dilaksanakan setiap hari jumat dan tempat olahraga, seperti lapangan

⁴³ Bapak Biyanto bagian bankumluh, *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



futsal, badminton dan pingpong untuk perawatan jasmani. Sementara untuk perawatan rohani lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya mengadakan cerama agama dan mengaji bagi umat muslim dan mendatangkan guru agama bagi umat non muslim.

c. Hak mendapat pendidikan dan pengajaran

Untuk hak mendapat pendidikan dan pengajaran di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya menurut bapak Biyanto tidak ada.

d. Hak mendapat pelayanan kesehatan dan makan layak

Untuk memenuhi hak tersebut lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya telah menyediakan klinik bagi narapidana yang akan memeriksakan kesehatannya. Sementara untuk makan lembaga pemasyarakatan Medaeng menyediakan makan 3x sehari untuk para narapidana.

e. Hak menyampaikan keluhan

Untuk memenuhi hak tersebut lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya telah menyediakan petugas lembaga pemasyarakatan untuk menampung keluhan-keluhan, curhatan-curhatan para napi.

f. Hak mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak terlarang



Untuk memenuhi hak tersebut lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya telah menyediakan perpustakaan untuk para napi sebagai bahan bacaan. Sementara untuk mengikuti siaran media massa lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya menyediakan televisi di setiap blok dan koran atau majalah di perpustakaan.

- g. Hak menerima kunjungan keluarga, penasehat hukum dan orang tertentu

Untuk memenuhi hak tersebut lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya telah menyediakan aula khusus bagi napi untuk menerima kunjungan dari keluarga, penasihat hukum dan orang tertentu.

- h. Hak mendapat pengurangan masa tahanan atau remisi, simulasi dan pembebasan bersyarat

Untuk memenuhi hak tersebut lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya mempunyai syarat-syarat tertentu, seperti napi harus berkelakuan baik selama masa pembinaan dll. Jika syarat tersebut telah terpenuhi maka napi akan dibantu untuk mengajukan hak tersebut.

Dari 1793 narapidana penghuni lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya, 40 narapidana diantaranya adalah napi anak dan yang terkena kasus



asusila berjumlah 22 napi anak. Dari 22 napi anak yang terkena kasus asusila, penulis mengambil 3 sebagai responden:

a. Responden 1

Syaiful bukhori, 16 tahun, tamatan SD, bapak kuli bangunan dan ibu pengasuh anak, diputus 1 tahun 6 bulan karena kasus asusila, kegiatan selama dilembaga pemasyarakatan dihari senin sampai minggu setelah bangun pukul 07.00 kegiatan pertama adalah piket bersih-bersih blok jika tidak sedang piket bisa mandi atau tidur lagi namun jika hari jumat wajib mengikuti senam pagi. Setelah itu pukul 08.00-12.00 menunggu apakah ada yang menjenguk atau tidak, jika ada yang menjenguk dia langsung keruang khusus untuk menemui penjenguk tapi jika tidak ada dia bisa tidur, main karambol dan ngobrol-ngobrol bersama napi lainnya., pukul 12.00-17.30 tidur, makan siang dan bermain pimpong, karambol bersama para napi lainnya namun jika ada cerama atau motivasi dari lembaga al-Falah para napi wajib mengikuti, biasanya ceramah atau motivasi dilakukan pukul 13.00-14.00 dan 2x seminggu., pukul 17.30 persiapan jama'ah sholat magrib dan wajib diikuti diikuti oleh napi anak yang muslim, bagi non muslim bisa tiduran, menonton televisi dll. Setelah sholat magrib biasanya mengaji tapi tidak diwajibkan para napi untuk mengikutinya. Setelah itu bebas mau melakukan apa asalkan tetap didalam blok karena pukul 19.00 pintu blok ditutup, belum tau setelah keluar dari lembaga



pemasyarakatan Medaeng mau apa dan kemana, tidak mempunyai keterampilan.⁴⁴

b. Responden 2

Kuniawan Apyanto, 17 tahun, kelas 2 SMK PGRI I, bapak sebagai buruh pabrik dan ibu sebagai ibu rumah tangga, diputus 1 tahun 6 bulan kasus asusila, kegiatan selama di lembaga pemasyarakatan medaeng setelah bangun tidur pukul 04.30 dia sholat subuh dan mengaji dilanjutkan mandi, setelah itu pukul 07.00 kegiatan pertama adalah piket bersih-bersih blok jika tidak sedang piket bisa tidur lagi namun jika hari jumat wajib mengikuti senam pagi. Setelah itu pukul 08.00-12.00 menunggu apakah ada yang menjenguk atau tidak, jika ada yang menjenguk dia langsung keruang khusus untuk menemui penjenguk tapi jika tidak ada dia bisa tidur, main karambol dan ngobrol-ngobrol bersama napi lainnya., pukul 12.00-17.30 tidur, makan siang dan bermain pimpong, karambol bersama para napi tetapi lebih sering belajar membuat keterampilan bersama napi yang pintar membuat kerajinan dari kayu, namun jika ada cerama atau motivasi dari lembaga al-Falah para napi wajib mengikuti, biasanya ceramah atau motivasi dilakukan pukul 13.00-14.00 dan 2x seminggu., pukul 17.30 persiapan jama'ah sholat magrib dan wajib diikuti diikuti oleh napi anak yang muslim, bagi non muslim bisa tiduran, menonton

⁴⁴ Syaiful Bukhori, Napi Anak, *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



televise dll. Setelah sholat magrib dia mengaji sampai waktu sholat isya'. Setelah itu bebas mau melakukan apa asalkan tetap didalam blok karena pukul 19.00 pintu blok ditutup., setelah keluar atau bebas dari lembaga pemasyarakatan dia ingin bersekolah kembali tetapi tidak tau apa ada sekolah yang mau menerimanya, mempunyai keterampilan membuat kapal-kapalan dari kayu.⁴⁵

c. Responden 3

Anggit Yulian Kurniawan, 17 tahun, kelas 1 SMK PGRI VI, bapak sebagai seles sepeda motor yamaha dan ibu sebagai buruh pabrik sampoerna, diputus 3 tahun kasus asusila, kegiatan selama dilembaga pemasyarakatan dihari senin sampai minggu setelah bangun pukul 07.00 kegiatan pertama adalah piket bersih-bersih blok jika tidak sedang piket bisa mandi atau tidur lagi namun jika hari jumat wajib mengikuti senam pagi. Setelah itu pukul 08.00-12.00 menunggu apakah ada yang menjenguk atau tidak, jika ada yang menjenguk dia langsung keruang khusus untuk menemui penjenguk tapi jika tidak ada dia bisa tidur, main futsal dan ngobrol-ngobrol bersama napi lainnya., pukul 12.00-17.30 tidur, makan siang dan bermain karambol bersama para napi lainnya namun jika ada cerama atau motivasi dari lembaga

⁴⁵Kurniawan Apryanto , Napi Anak, *Wawancara*,, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



al-Falah para napi wajib mengikuti, biasanya ceramah atau motivasi dilakukan pukul 13.00-14.00 dan 2x seminggu., pukul 17.30 persiapan jama'ah sholat magrib dan wajib diikuti diikuti oleh napi anak yang muslim, bagi non muslim bisa tiduran, menonton televisi dll. Setelah sholat magrib dia menonton televisi. Setelah itu bebas mau melakukan apa asalkan tetap didalam blok karena pukul 19.00 pintu blok ditutup, belum tau setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan Medaeng mau apa dan kemana, tidak mempunyai keterampilan.⁴⁶

C. Kendala-kendala Perlindungan terhadap Anak Di Bawah Umur Terpidana Kasus Asusila Di Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Menurut bapak Aries selaku subsidi Bankumluh, untuk bisa memenuhi sistem pemasyarakatan yang dimaksud Undang-undang nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan, dari faktor Lapas sendiri perlu adanya penambahan anggaran karena untuk memenuhi kegiatan-kegiatan dan sarana prasarana butuh dana yang menunjang hal itu semua sedangkan untuk anggaran yang diberikan pemerintah belum bisa mencukupi semua kegiatan dan sarana prasarana yang ada, selain itu jumlah petugas yang tidak sebanding dengan jumlah narapidana sehingga seringkali membuat petugas kesulitan dalam memberikan pengawasan, dan juga terkendala soal keterbatasan lahan

⁴⁶ Anggit Yulian Kurniawan, Napi Anak, *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya itu sendiri dengan banyaknya narapidana dan lahan yang ada pada saat ini sehingga Lapas Medaeng Surabaya menjadi tampak penuh dan sempit.⁴⁷

⁴⁷ Bapak Areis, Subsidi Bankumluh, *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 Juni 2014.